

PENERAPAN SISTEM PELAPORAN KEUANGAN DIGITAL BERBASIS WEB PADA SEKOLAH SMU DAN SMP SWASTA SEKITAR KAMPUS UTM JAKARTA

Ramdany^{1*}, Ridwan Saleh², Samukri³, Rywina⁴
Yunindya

^{1,2,3,4} Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

E-mail: ramdany2012@gmail.com, ridwancpacpi@gmail.com, samukriakuntan@yahoo.co.id,
ruwynayunin05@gmail.com

*¹Corresponding author

ABSTRAK

Penelitian ini berujuan untuk mengetahui laporan keuangan sekolah yang sesuai dengan pedoman laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwenang secara cepat dan tepat, tidak terkendala ruang dan waktu dan dapat dilakukan selama 24 jam dan dimana saja. Serta mendapatkan system informasi akuntansi keuangan yang selalu up date. Metode analisis yang digunsksn melalui pendekatan observasi secara kuantitatif berupa pengamatan dan wawancara kepada objek penelitian (mitra) dan pengumpulan data langsung dilapangan. Penelitian ini merupakan turunan dari kegiatan tridarma perguruan tinggi yaitu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Hasil penelitian ini menunjukkan terlihat bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan menunjukkan ada perbedaan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan

Kata Kunci: Pelaporan Keuangan Digital, Berbasis Web

ABSTRACT

This research aims to find out school financial reports that comply with the financial reporting guidelines set by the authorities quickly and precisely, without space and time constraints and can be done 24 hours and anywhere. As well as getting a financial accounting information system that is always up to date. The analytical method used is through a quantitative observation approach in the form of observations and interviews with research objects (partners) and direct data collection in the field. This research is a derivative of the tridharma activities of higher education, namely Community Service (PKM) activities. The results of this research show that the average knowledge of respondents before and after participating in the training shows that there is a significant difference in knowledge and understanding.

Keywords: Digital Financial Reporting, Web Based, SMP, SMU

Naskah diterima:06-11-2023, Naskah direvisi:30-11-2023, Naskah dipublikasikan:30-11-2023

PENDAHULUAN

SMU dan SMP swatas disekitar UTM Jakarta ada diarea Jakarta Pusat, Barat, Timur dan Selatan dengan cakupan jarak sekitar 10-15 kilo meter dari kampus adalah kurang lebih 50 sekolah (mitra) antara lain SMU Muhammadiyah 1 Jakarta, SMU Dewi Sartika, Jl. Tebet Barat Dalam, SMU Islam AS Syafiiyah 01, kemudian SMP Muhammadiyah 3, SMP Adik Irma Tebet Barat, SMP Pelita Hati, Jl. Prof. Dr. Satrio Karet Kuningan Jakarta Selatan. Rata-rata sistem pelaporan keuangan SMU dan SMP diatas masih manual menggunakan komputer. Laporan keuangan dibuat dalam bentuk *spreadsheet* menggunakan *software excel*. Hasil wawancara yang dilakukan kepada pegawai yang membidangi keuangan dan akuntansi ditemukan bahwa system pelaporan keuangan yang mereka gunakan saat ini sangat terbatas dalam mengolah data dan percepatan pelaporan keuangan. Disamping itu juga ada kendala dalam pemahaman mengenai tata cara pelaporan keuangan yang diatur dalam SAK ETAP

ataupun penggunaan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35) khusus untuk organisasi berbasis non – laba.

Merujuk pada berita yang disampaikan oleh Pintek (<https://pintek.id>) salah satu permasalahan disekolah swasta adalah tidak transparan laporan keuangan. Salah satu penyebab tidak transparan laporan keuangan adalah faktor perangkat software dan sumber daya manusia yang perlu ditingkatkan dalam memahami system pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar. Bambang Bronegoro (2023) mengatakan bahwa peningkatan keahlian SDM merupakan fokus Pemerintah sampai tahun 2045 kedepan termasuk dalam peningkatan SDM yang mengelola dunia pendidikan (<https://www.antaraneews.com>).

Salah satu contoh system pelaporan keuangan mitra masih manual dengan computer adalah di SMU Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 3. Pencatatan dan penyimpanan data keuangan ditulis dalam spreadsheet excel dan data disimpan dalam bentuk arsip. Input data hanya dapat dilakukan pada saat jam sekolah dan harus dilakukan disekolah. Kendala dalam system manual ini adalah penundaan input transaksi, sering terjadi kehilangan bukti transaksi sehingga pengelolaan keuangan dirasakan tidak efektif dan perlambatan dalam pengambilan keputusan manajemen sekolah, dan menurunnya tingkat kepercayaan pengelolaan keuangan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk membantu pihak sekolah agar dapat mengatasi permasalahan dalam pelaporan keuangan yang berbasis komputerisasi manual berbasis digital web. Adanya system pelaporan keuangan yang berbasis digital web akan meningkatkan akuntabilitas tata Kelola organisasi di SMU atau SMP yang bersangkutan yang akhirnya akan berdampak pada kualitas pembelajaran disekolah tersebut.

Masalah lain yang timbul karena system pelaporan keuangan yang tidak cepat, tepat dan akurat adalah disinformasi antara pengelola sekolah dengan pihak Yayasan. Pihak pengurus sekolah merasa bahwa semua kegiatan telah tercerminkan dalam laporan keuangan namun pihak Yayasan merasa ada yang perlu diperbaiki dalam system pelaporan keuangan tersebut terutama dalam pertanggungjawaban dana-dana yang telah dilaksanakan sekolah seperti dana Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS) dan bantuan dari Pemerintah Daerah. Analisa sementara bahwa disinformasi ini terjadi karena SDM yang ada belum dapat melaporkan kegiatan tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku dan terbatasnya perangkat lunak yang dibutuhkan serta tingkat pemahaman tentang pelaporan keuangan.

Kendala lain yang hadapi oleh mitra dengan system pelaporan keuangan yang manual menggunakan computer adalah kemungkinan salah input dan kesalahan dalam memproses data. Oleh karena itu perlu adanya solusi dalam mengatasi masalah mitra tersebut dengan merubah system pelaporan keuangan berbasis manual computer dengan laporan keuangan berbasis web digital. Hasil wawancara dengan mitra juga dapat disimpulkan bahwa ada pihak Yayasan tidak percaya dengan laporan keuangan yang disampaikan oleh pihak pengelola sekolah (kepala sekolah) karena ada beberapa kejanggalan dalam laporan keuangan, salah satunya laporan itu tidak cepat, selalu angka berubah-berubah terhadap laporan yang sama dan sulit dimengerti system pelaporan keuangan yang dibuat. Permasalahan lainnya adalah pada konsolidasi laporan keuangan terutama adanya beberapa kegiatan/usaha dalam sekolah tersebut misalnya kantin dan koperasi. Walaupun kelihatannya sederhana namun pelaporan konsolidasi antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh unit usaha tersebut perlu dilaporkan secara tepat dalam laporan keuangan induk sekolah.

Hal lain yang dirasakan oleh Mitra dengan system keuangan manual adalah biaya pengelolaan keuangan yang cukup tinggi karena butuh waktu yang panjang untuk menerbitkan laporan keuangan sehingga dibutuhkan overtime. Kesalahan sering terjadi diakibatkan oleh human error dan perlu diperbaiki dan kadangkala laporan keuangan tersebut dibuat ulang yang membutuhkan waktu tambahan. Kemudian akses yang terbatas. Pihak-pihak yang berkepentingan seperti kepala sekolah, dewan pengawas, pihak Yayasan terbatas dapat mengakses laporan keuangan secara real time. Data keuangan sekolah adalah data yang penting dan perlu dijaga existensi dan keamanannya. Mitra perlu dan terus memonitor setiap aktifitas keuangan sekolah dan perlu data yang up date. Namun hal tersebut akan sulit dilakukan bila operasional keuangan masih manual, terkendala hari libur, waktu dantempat.

Kemudian akibat lainnya yang dirasakan oleh Mitra akibat system pelaporan keuangan yang manual

JURNAL AKUNTANSI, Vol. 12, No. 2, November(2023)

adalah sulitnya melakukan pengawasan terutama pengawasan dana masuk dan keluar sekolah(arus kas). Dana dipegang oleh orang tertentu walaupun orang kepercayaan perlu dilakukan pengawasan. Pengawasan terhadap aktifitas keuangan sangat diperlukan oleh mitra untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyalahgunaan dana milik sekolah. Hal lain juga yang dikeluhkan oleh Mitra adalah sering terjadinya kehilangan data yang disebabkan oleh kecerobohan manusia maupun karena error software ataupun virus. Risiko dengan system manual computer akan meningkatkan risiko keamanan data. Data yang tidak diproteksi sebagaimana mestinya mudah untuk hilang atau dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan lainnya yang akan merugikan pihak sekolah.

KAJIAN LITERATUR

Software Akuntansi dibutuhkan oleh perusahaan untuk membantu mempermudah pembuatan laporan keuangannya. Penyebab utama kelemahan pembuatan laporan keuangan adalah kurang pemahannya petugas akuntansi dalam membuat, membaca, dan melakukan laporan keuangan sehingga dengan penggunaan software akuntansi dapat mempermudah petugas dalam melakukan pelaporan keuangan (Nurlaela 2015). Software Akuntansi *Online* adalah sebuah aplikasi yang baru lahir dan masih dalam proses pengembangan yang merupakan sebuah aplikasi penunjang pencatatan laporan keuangan yang dapat diakses secara *Online* (Haryati 2021). Software Akuntansi *Online* menurut sangat penting untuk memberikan suatu solusi dan merupakan salah satu alat bantu yang cukup baik dalam sistem yang belum optimal (manual) (Yusuf, Askandar, and Junaidi 2021). Software akuntansi *Online* menjadi hal yang begitu penting bagi pencatatan keuangan perusahaan karena begitu dapat dengan mudah diatur secara lebih terperinci dan meminimalkan kesalahan (Sutjipto and Setiawan 2021). Software Akuntansi *Online* mengamankan data dengan teknologi yang setara atau lebih kuat dari yang dipakai Bank. Dengan adanya fasilitas keamanan yang disediakan ini juga diharapkan dapat memberikan informasi secara lebih cepat dan akurat langsung ke tangan pimpinan jika telah memiliki akun. Permasalahan pertama yang muncul adalah jumlah transaksi yang sangat banyak setiap harinya dengan proses pengolahan data yang masih manual. Pengolahan data tersebut menjadi sangat tidak efisien dan efektif, karena kemungkinan besar akan adanya kesalahan dalam penghitungan serta banyaknya tahapan yang harus dilakukan (Rostikawati and Pirmaningsih 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode observasi berupa pengamatan dan wawancara kepada objek penelitian (mitra) data langsung dilapangan. Penelitian ini merupakan turunan dari kegiatan tridarma perguruan tinggi yaitu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Menarik hasil dari wawancara yang telah dilakukan terhadap mitra bahwa penyusunan laporan keuangan yang cepat, tepat dan akurat sangat dibutuhkan untuk peningkatan dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah. Pihak manajemen sekolah sangat menanti pihak yang dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah melewati perbaikan system pelaporan keuangan yang saat ini berbasis manual computer menjadi berbasis digital web sehingga dapat mempercepat pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan. Hasil dari wawancara di atas terhadap mitra dapat disimpulkan system pelaporan keuangan yang manual dan ketidak paham penyusunan laporan dilingkungan dapat menyebabkan antara lain: Menurunnya tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah, Menurunnya tingkat kepercayaan pihak Yayasan terhadap pengurus sekolah (kepala sekolah), Penurunan kualitas pembelajaran karena sumber dan pengeluaran dana tidak dilaporkan sebagaimana mesti sehingga berdampak pada ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan, Memungkinkan pihak sekolah terjerat kasus hukum terutama terkait dengan pertanggungjawaban dana hibah dari Pemerintah, Timbulnya disharmonis antara pihak-pihak berkepentingan di sekolah terkait dengan pengelolaan keuangan, Menurunnya daya saing sekolah disebabkan disharmonis pengelolaan sekolah, Menurunnya tingkat pengawasan dan monitoring aktifitas sekolah dan Perlambatan dalam pengambilan keputusan strategis.

HASIL PENELITIAN

Untuk mengatasi permasalahan mitra diatas ada 2 (dua) kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu pertama adalah kegiatan Peningkatan Keahlian SDM Dengan Pelatihan Teknik Dasar Laporan Keuangan, dan yang kedua adalah kegiatan Pelatihan Pengoperasian Software Akuntansi Berbasis Web Digital.

Kegiatan Peningkatan Keahlian SDM Dengan Pelatihan Teknik Dasar Laporan Keuangan

Kegiatan ini dilaksanakan di secara tatap muka (off-line) dikampus UTM Jakarta, jalan Minangkabau No. 60, Jakarta Selatan pada hari Selasa, tanggal 12 September 2023, sesi I. Peserta yang diundang sebanyak 20 sekolah dan yang hadir sebanyak 8 perwakilan sekolah. Pemaparan materi dilakukan oleh Ketua Tim PKM yang menjelaskan teori dan dasar-dasar pelaporan keuangan. Penjelasan dimulai dari kegunaan dan fungsi laporan keuangan, tahap input, tahap proses sampai dengan tahap output yaitu penerbitan laporan keuangan kepada peserta PKM.

Peningkatan keahlian SDM hal yang penting khususnya penguasaan terhadap teknik dasar pelaporan dan penggunaan software akuntansi berbasis web digital untuk pelaporan keuangan sekolah. Tujuan dari peningkatan keahlian SDM dibidang pelaporan keuangan adalah untuk mempercepat, ketepatan dan kesesuaian dengan pedoman penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Manfaat dari pelatihan pelaporan keuangan ini untuk meningkatkan keahlian (skill) karyawan/pegawai yang bertugas menyiapkan laporan keuangan dan pihak yang terkait dengan pelaporan keuangan (kepala sekolah, Yayasan dan lain-lain) sehingga laporan keuangan berkualitas dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah. Tujuan lain dari pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis web digital ini agar pegawai dibidang keuangan dan akuntansi dapat mengatasi situasi tertentu yang terjadi dalam proses pelaporan keuangan.

Sistem pelatihan penyusunan laporan keuangan ini mengikuti prosedur yang berlaku umum, terstandarisasi, dan sistematis sehingga memberikan manfaat dan nilai tambah bagi pihak sekolah dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan ini berdasarkan SAK ETAP [1] dan ISAK 35 [2] yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Tahun 2020. Selain itu lebih khusus pelatihan pengembangan SDM dalam penyusunan laporan keuangan ini untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan yang akhirnya akan berdampak pada kualitas proses belajar disekolah. Program pelatihan SDM dibidang pelaporan keuangan ini mendidik, melatih dan mengembangkan kemampuan keahlian dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan tepat waktu sesuai pedoman akuntansi berlaku umum. Pelatihan pelatihan dan pengembangan SDM dibidang pelaporan keuangan ini sangat erat kaitannya dengan upaya tersistematis, terstruktur dan bertujuan untuk mencapai penguasaan skill dan kemampuan, pengetahuan dibidang pelaporan keuangan khusus kepada pegawai/karyawan dibidang akuntansi/keuangan.

Pelatihan Pengoperasian Software Akuntansi Berbasis Web Digital

Pelatihan sesi II fokus pada praktek dalam pengoperasian software akuntansi berbasis web digital yang disampaikan oleh tim teknis UTM Jakarta. Hal ini merupakan solusi yang kedua dalam menjawab masalah mitra adalah dengan memberikan pelatihan system informasi akuntansi berbasis web digital. Tujuan dari penguasaan system informasi berbasis digital ini adalah agar laporan keuangan dapat diproses secara cepat dan tepat, tidak terkendala ruang dan waktu dan dapat dilakukan selama 24 jam dan dimana saja. Keuntungan lain dari dari system keuangan dan akuntansi web berbasis digital adalah penghematan waktu dan biaya. Proses akuntansi yang dimulai dari pencatatan, posting, pelaporan posisi keuangan (neraca, sisa hasil usaha, ekuitas dan arus kas) sepenuhnya dilakukan secara digital berbasis web. Seluruh proses akuntansi dilakukan secara digital mulai memasukan transaksi, menghitung pendapatan, harga pokok, pengeluaran umum dan administrasi, menghitung tarif, validasi pengeluaran, dan pengeluaran dilakukan berbasis digital. Secara garis besar dengan manfaat pelatihan penggunaan system informasi keuangan berbasis digital ini adalah antara lain:

- Otomatisasi pelaporan
- Data keuangan terpusat
- Keamanan data terjamin
- Pemantuan saldo dana real time
- Penyederhanaan siklus pelaporan
- Real-time dokumen akuntansi
- Up date saldo debitor dan kreditor
- Entri transaksi dilakukan 24 Jam
- Akses pelaporan keuangan 24 jam
- Peningkatan akuntabilitas
- Meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan sekolah
- Percepatan pengambilan keputusan manajemen sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengoperasian aplikasi akuntansi berbasis digital web dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

Tahap Pertama - Latihan Operasional Aplikasi Akuntansi Berbasis Web Digital

Latihan operasional aplikasi akuntansi berbasis web ini dilakukan secara tatap muka dengan dipandu oleh tim instruktur UTM Jakarta. Hal-hal yang disampaikan dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perangkat Lunak Web

Peserta pelatihan pertama kali wajib terkoneksi dengan internet. Kemudian menulis alamat web dari program akuntansi yang telah disediakan. Mitra kemudian melakukan registrasi terlebih dahulu di laman web yang telah disediakan untuk mengidentifikasi pengguna aplikasi. Hal yang diisi dalam laman pertama adalah nama sekolah, tahun ajaran pelaporan, mata uang yang digunakan, password. Aplikasi yang digunakan ini bersifat sementara selama pelatihan berlangsung dan berdurasi selama 1 bulan. Aplikasi dapat digunakan seterusnya dengan melakukan perpanjangan masa penggunaan dengan tarif yang telah disepakati sebagai biaya sewa dari software aplikasi.

Program Aplikasi Berbasis Cloud

Program aplikasi disimpan dalam server cloud. Pengoperasian aplikasi akuntansi ini hanya membutuhkan koneksi internet. Data tersimpan di cloud dan Mitra tidak perlu menyiapkan server. Mitra dapat melakukan proses input, proses dan output dimanapun dan kapanpun selama terkoneksi dengan internet dan tidak ada gangguan dalam server cloud.

Pengaturan Akun (Chart of Account)

Setelah mitra masuk ke aplikasi akuntansi berbasis web digital, langkah berikutnya adalah membuat *Chart Of Accounts* (COA). COA berfungsi untuk menampung transaksi yang telah diklasifikasi dalam laporan keuangan yakni COA aset, utang, modal, pendapatan dan biaya. Fungsi COA ini adalah untuk membantu mengatur klasifikasi transaksi keuangan yang akan ditempatkan sesuai kategorinya. Fungsi lain dari COA adalah untuk memastikan bahwa setiap transaksi telah dicatat dengan benar dan ditempatkan pada kelompok yang tepat. COA merupakan dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang berisikan Kumpulan transaksi sejenis dan menyajikan saldo dari transaksi.

Entry Data Awal

Langkah selanjutnya dilakukan oleh Mitra adalah melakukan input data awal untuk proses transaksi. Input data awal transaksi ini memasukkan saldo awal ke system aplikasi, nama debitur, nama kreditur, nama barang, kode barang, dan lain-lain.

Entry Data Transaksi Keuangan

Setelah proses input data awal selesai dilakukan oleh Mitra, proses selanjutnya adalah mencoba melakukan proses input data transaksi keuangan. Input data transaksi sesuai dengan jenis transaksi yang telah disiapkan dalam COA. Dalam mengisi transaksi keuangan hal yang perlu dilakukan adalah memasukkan tanggal transaksi, nomor referensi, akun yang didebet dan akun yang dikredit, nilai transaksi. Setiap transaksi harus disesuaikan dengan COA nya, misalnya transaksi bank harus dimasukan ke COA bank.

Simpan Transaksi

Proses simpan transaksi dilaksanakan setelah transaksi diinput kemudian mengklik tombol simpan transaksi. Data transaksi akan tersimpan dalam server cloud dan sewaktu-waktu dapat digunakan dalam proses laporan keuangan. Input data transaksi keuangan akan terjadi berulang-ulang sesuai dengan aktifitas transaksi Mitra. Oleh karena itu Mitra wajib mengetahui proses ini secara komprehensif guna memastikan keakuratan dan kebenaran data yang diinput agar laporan keuangan yang disajikan berkualitas.

Pembuatan (Cetak) Laporan Keuangan

Setelah proses simpan data, system aplikasi secara otomatis akan memproses data transaksi menjadi laporan keuangan. Laporan keuangan yang akan dicetak oleh system aplikasi adalah Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Aktifitas, Laporan Ekuitas, Laporan Arus Kas. Khusus laporan anggaran merupakan optional.

Tahap Kedua – Kunjungan Ke Mitra

Tahap kedua dalam Pelatihan pengoperasian aplikasi akuntansi berbasis digital web adalah melakukan kunjungan ke Mitra. Tim PKM UTM Jakarta melakukan kunjungan ke Mitra. Mitra yang menjadi sampling kunjungan tim PKM adalah SMK Taman Siswa 3 di Jl. Matraman Dalam II No. 13, Menteng, Jakarta Pusat dan SMK Yaspen di Jl. Menteng Wadas Tengah No. 18, Pasar Manggis, Jakarta Selatan. Kunjungan ke Mitra ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 26 September 2023 dan hari Jum'at, tanggal 29 September 2023.

Kunjungan ke Mitra ini merupakan proses evaluasi dari keberhasilan kegiatan PKM UTM Jakarta dalam penerapan aplikasi system pelaporan keuangan digital berbasis web. Mitra mengungkapkan kesiapan dan ketertarikan untuk menggantikan system pelaporan keuangan saat ini yang masih manual dengan computer diganti dengan system aplikasi akuntansi digital berbasis web. Ada beberapa kendala yang disampaikan oleh Mitra tetapi kebanyakan pada faktor non teknis seperti biaya sewa aplikasi. Secara teknis SDM Mitra yang mengikuti pelatihan aplikasi keuangan berbasis web dapat mengikuti pelatihan tersebut karena mereka rata-rata telah memiliki latar belakang dalam penyusunan laporan keuangan.

Implementasi Kegiatan

Pelatihan penerapan sistem pelaporan keuangan digital berbasis web telah memberikan tambahan pengetahuan dan keahlian kepada Mitra. Hal ini terbukti saat tim PKM UTM Jakarta melakukan kunjungan ke lapangan untuk melakukan evaluasi pasca pelatihan software aplikasi. Meskipun mitra belum menerapkan secara langsung aplikasi tersebut karena masih membutuhkan persetujuan dari pimpinan manajemen (Yayasan).

Secara garis besar SDM yang dikirim oleh Mitra untuk mengikuti pelatihan penerapan aplikasi keuangan berbasis web telah memahami dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan saat audiensi di kantor Mitra. Mereka dapat menjelaskan kegunaan dari aplikasi yang telah mereka ikuti dan berniat untuk melanjutkannya. Aspek non teknis menjadi pertimbangan bagi mereka untuk migrasi system manual berbasis computer ke sisten digital berbasis web. Pimpinan Mitra yang kami temui juga mengungkapkan bahwa mereka membutuhkan aplikasi tersebut sekaligus tim pendamping agar aplikasi yang akan mereka gunakan dapat memberikan manfaat yang optimal khususnya dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan dan perwujudan tata Kelola organisasi yang baik. Pimpinan mitra juga menyadari bahwa pelaporan keuangan yang berkualitas akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran disekolah. Transparansi dan keakuratan data transaksi keuangan saat ini merupakan tantangan bagi mereka dalam mengelola keuangan disekolah mereka masing-masing. Berharap bila aplikasi keuangan berbasis digital web ini diterapkan dalam organisasi mereka akan memberikan efek positif bagi semua stakeholder yang ada dalam sekolah tersebut yang akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolahnya.

PENUTUP

Simpulan

Pelatihan penerapan sistem pelaporan keuangan digital berbasis web telah diselesaikan dilaksanakan oleh Tim PKM UTM Jakarta bersama dengan Mitra. Pelatihan ini dilakukan bertahap. Tahap pertama adalah pelatihan yang dilakukan secara tatap muka berupa penjabaran teori dan dasar-dasar pelaporan keuangan. Kemudian dilakukan pelatihan cara mengoperasikan system aplikasi akuntansi (keuangan) digital berbasis web. Tahap kedua dalam pelatihan ini adalah kunjungan ke Mitra yang merupakan rangkaian kegiatan dalam mengevaluasi keberhasilan kegiatan PKM ini. Tahap tatap muka dilakukan dikampus UTM Jakarta, Jalan Minangkabau No. 60 Jakarta yang dilakukan pada hari Selasa, tanggal 12 September 2023, dan diikuti oleh 8 mitra. Pelatihan aplikasi keuangan digital berbasis web ini dimulai dengan memperkenalkan perangkat lunak web, program akuntansi berbasis cloud, pengaturan akun (char of account), entry data awal, entry data transaksi keuangan.

Saran

Pelatihan pemahaman terhadap standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP dan ISAK 35 serta pemanfaatan sofwer Akuntansi Digital Web saat masih terbilang cukup rendah di lingkungan sekolah, padahal memiliki aplikasi laporan keuangan dapat membantu pelaku usaha untuk menganalisa perkembangan usahanya dan membuat keputusan bisnis yang tepat. Pemanfatan aplikasi keuangan ini diharapkan dapat mempermudah mitra dalam membiasakan diri dengan laporan keuangan sesuai SAK ETAP dan ISAK 35. Hasil dari program pendampingan ini menunjukkan bahwa mitra perlu meningkatkan pengetahuan terkait laporan keuangan secara umum dan mampu mengoperasikan softwer digital web secara optimal dengan terus berlatih.

REFERENSI

- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132.
- Fahmi, Irham.(2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016a). *Akuntansi Dasar 1&2*. Jakarta: PT. Grasind Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35.2018. Ikatan Akuntan Indonesia:Jakarta
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurlaela, S. 2015. “Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja Ukm Kerajinan Gitar Di Kabupten Sukoharjo.” *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta* 12(02): 115906.
- Software Akuntansi Accurate 5 – Penyusunan Laporan Keuangan. 2020. Irwan Adimas Ganda Saputra, dkk; Accurate, Jakarta
- Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) . 2020. Ikatan Akuntan Indonesia: Jakarta
- Sutjipto, Eddy, and Wawan Setiawan. 2021. “APLIKASI SOFTWARE AKUNTANSI UNTUK MEMBANTU PEMBUATAN LAPORAN